

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pembangunan infrastruktur rumah sakit memiliki peranan strategis dalam peningkatan mutu layanan kesehatan bagi masyarakat. Salah satu proyek yang mencerminkan upaya tersebut adalah pengembangan Rumah Sakit Advent Manado, yang dirancang untuk memperbesar kapasitas pelayanan serta menjawab kebutuhan kesehatan masyarakat di wilayah Manado dan sekitarnya. Proyek ini tidak hanya berfokus pada peningkatan fasilitas, tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap penyediaan layanan kesehatan yang lebih menyeluruh dan profesional.

Pelaksanaan proyek konstruksi rumah sakit ini melibatkan serangkaian tahapan yang terstruktur, dimulai dari proses perencanaan konseptual, penyusunan desain teknis, hingga kegiatan konstruksi di lapangan. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan biaya menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan proyek. Pengendalian dan perencanaan anggaran yang tepat diperlukan agar pembangunan dapat berlangsung secara efisien dan berkelanjutan.

Dalam kajian ini, data teknis berupa gambar kerja dan dokumen pendukung konstruksi digunakan sebagai sumber utama analisis. Penggunaan gambar perencanaan memberikan acuan yang kuat dalam memahami spesifikasi teknis bangunan dan estimasi kebutuhan biaya konstruksi. Meskipun penelitian ini tidak bersumber dari data kondisi aktual di lapangan, analisis berbasis dokumen teknis tetap dapat dijadikan landasan teoritis yang valid untuk menilai aspek pembiayaan.

Evaluasi dilakukan dengan pendekatan analitis terhadap dokumen teknis yang ada, guna memperkirakan kebutuhan anggaran konstruksi secara sistematis dan terukur. Metode ini berguna dalam memberikan gambaran awal yang

dapat dijadikan pijakan untuk proses pengambilan keputusan di tahap manajemen proyek berikutnya. Penelitian ini secara khusus hanya difokuskan pada pekerjaan struktur baja di lantai 3, 4, dan 5 bangunan, sehingga hasil analisis lebih terarah, detail, dan mendalam pada bagian tertentu dari keseluruhan proyek.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam bentuk analisis teoritis mengenai pengelolaan biaya konstruksi pada proyek pembangunan rumah sakit. Dengan memanfaatkan data perencanaan sebagai dasar kajian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya dokumentasi teknis serta menjadi referensi dalam perencanaan dan pengendalian proyek konstruksi serupa di masa mendatang, khususnya dalam konteks pengembangan fasilitas pelayanan publik.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Estimasi pembiayaan proyek belum disusun menggunakan metode teknis yang terukur dan sistematis.
2. Penentuan waktu pelaksanaan proyek belum berdasarkan perhitungan produktivitas dan durasi aktivitas secara rinci.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana estimasi biaya pembangunan Rumah Sakit Advent Manado berdasarkan perencanaan konstruksi?
2. Bagaimana estimasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek tersebut?

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan menghitung estimasi biaya pembangunan Rumah Sakit Advent Manado berdasarkan perencanaan konstruksi

2. Menganalisis estimasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan yang ditetapkan untuk menjaga fokus dan konsistensi kajian. Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Analisis hanya difokuskan pada pembangunan struktur lantai 3 sampai 5 Rumah Sakit Advent Manado.
- Data yang digunakan berupa gambar kerja dan dokumen perencanaan, tanpa observasi lapangan langsung.
- Aspek arsitektur, MEP, dan non-struktural tidak dibahas.
- SNI 1729:2020, SNI 2834:2008, AHSP PUPR 2024 SNI SE DJBK 68 Lampiran VI

1.6. Manfaat Penelitian

- Bagi akademisi, sebagai referensi untuk studi terkait pembiayaan proyek konstruksi, khususnya struktur bangunan gedung.
- Bagi praktisi konstruksi, sebagai acuan dalam merencanakan dan mengendalikan biaya berdasarkan dokumen teknis.
- Bagi pemilik proyek, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait efisiensi dan strategi pembiayaan proyek.